

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah Laut

Nama sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah Laut yang berdiri pada tahun 1967 dengan nomor SK. Penegrian 515.A. Tahun 1995 dengan NPSN pada tanggal 25 November 1995, Nomor Statistik Madrasah 60728582. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah Laut beralamat di jalan Basuki Rahmat No. 46, Desa Tajau Pecah, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan dengan Kode Pos 70882.

2. Visi dan Misi Sekolah

Dengan menerapkan pembelajaran maka sekolah memiliki tujuan yang tertuang dalam visi misi sekolah. Adapun visi dan misi MIN 4 Tanah Laut:

- a. Meningkatkan layanan dan mutu pendidikan.
- b. Meningkatkan disiplin madrasah
- c. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
- d. Menjalani kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait.
- e. Meningkatkan pengetahuan Agama dan umum kepada siswa.
- f. Menyiapkan tenaga pendidik yang profesional.
- g. Menjadikan lulusan Madrasah yang islam dan berakhal mulia

3. Keadaan Siswa MIN 4 Tanah Laut

Berdasarkan dokumen yang peneliti dapat dengan staf tata usaha, jumlah peserta didik yang ada di MIN 4 Tanah Laut pada tahun 2021/2022

KELAS	JUMLAH SISWA			KETERANGAN
	L	P	JUMLAH	
IA	17	14	31	
IB	16	15	31	
IIA	13	7	20	Menempati Lab. Bahasa
IIB	9	9	18	Menempati Mushola
IIIA	14	13	27	
IIIB	18	11	29	
IV	12	23	35	
VA	14	7	21	
VB	12	10	22	
VI	19	20	39	
JUMLAH	148	128	276	

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Pegawai di MIN 4 Tanah Laut

Berdasarkan hasil dokumen yang peneliti dapat dengan staf tata usaha, keadaan tenaga pendidik dan pegawai di MIN 4 Tanah Laut tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

B. Penyajian Data

NO	NAMA NIP	PANGKAT GOL. RUANG	JABATAN	PENDIDIKAN	KET
1	Samsul, S.Pd.I 19680325 200501 1 004	III/d	Kepala sekolah	SI PGMI	
2	Musliah, S.Pd. 19710420 199903 2 004	IV/a	Guru	SI PGSD	
3	Mardaniah, S.Ag 19720212 200604 2 022	III/d	Guru	SI PGMI	

4	Sahriansyah,S.Pd.I 196804131992031002	IV/a	Guru	S1 PGMI	
5	Wasiatun Marlina,S.Pd.I 19811018 200710 2 002	III/c	Guru	SI PAI	
6	Jum'ah,S.Pd.I 19680508 200701 2 032	III/b	Guru	SI PAI	
7	Karnadi,A.Ma 19730615 200710 1 006	III/b	Guru	S1 PAI	
8	Asrani,S.Pd 19690711 200012 1 002	III/c	Guru	S1 MTK	
9	Hasan Basri,S.Pd.I 198303102005011003	III/d	Guru	S1 PAI	
10	Abdul Halim,S.Pd.I 198204252006041017	III/b	Guru	S1 PGMI	
11	Elka Arytianti,S.Pd 199301232019032024	III/a	Guru	S1 Pend Kimia	
12	Laili Ni'mah,S.Pd 198804142019032014	III/a	Guru	S1 Pend Biologi	
13	Siti Ramlah, S.Pd.I	-	Guru	S1 PAI	
14	Badi'atul Hilmiah, S.Ag	-	Guru	SI DAKWAH	
15	Rukayah,S.Pd.I	-	Guru	SI PGMI	
16	Hijratul Khair	-	Guru	SMA	
17	Eka Wahyuni,S.Pd	-	Guru	S.1 Pend Bahasa Indonesia	
18	Yuliasih,S.Pd	-	PTT	S1 Pend Bahasa Inggris	
19	Haidir Rahman	-	PTT	SLTP	
20	M. Ali Noor Hadi,S.Pd.I	-	PTT	S1 PAI	
21	Nur Halidah,S.Pd	-	PTT	S1 Pend Matematika	

1. Keterampilan Membaca Intensif Kelas III di MIN 4 Tanah Laut

Berdasarkan wawancara awal dengan Ibu Jum'ah, S.Pd. I selaku wali kelas III di MIN 4 Tanah Laut mengatakan bahwa keterampilan membaca di kelas III MIN 4 Tanah Laut rata-rata sudah baik. Namun, saat siswa diberikan pertanyaan mengenai suatu bacaan masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab. Namun, apabila disuruh membaca beberapa kali teks bacaan, kemudian diberi pertanyaan, siswa baru bisa menjawab.

Paparan diatas senada dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Saat satu persatu siswa diminta untuk membaca suatu teks bacaan, rata-rata semua siswa kelas III di MIN 4 Tanah Laut sudah lancar membaca, namun ketika mereka diajak untuk mengasah keterampilan membaca mereka yang lebih tinggi lagi seperti membaca intensif, masih banyak siswa yang terlihat kesulitan. Contoh yang Nampak adalah saat siswa diminta menjawab pertanyaan terkait dengan suatu bacaan, mereka terlihat membaca sekilas tanpa diikuti penekanan secara menyeluruh terhadap isi bacaan.

2. Keterampilan Membaca Intensif Kelas III di MIN 4 Tanah Laut dengan Menggunakan Strategi *Know-Want To Know-Learned* (KWL) dengan Media Gambar Seri

Strategi *Know-Want To Know-Learned* (KWL) merupakan strategi dengan langkah-langkah apa yang diketahui (K), apa yang ingin diketahui (W), dan yang telah dipelajari (L). Strategi KWL ini memberikan kepada siswa dengan tujuan untuk memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat dan sesudah pembelajaran.

Kemudian peneliti melakukan eksperimen melaksanakan pembelajaran tentang tema 6 Sumber Energi dan Perubahannya di Kelas III di MIN 4 Tanah Laut dengan menggunakan strategi KWL dengan berbantuan gambar seri. Setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi KWL ini dengan berbantuan gambar seri, ternyata keterampilan membaca intensif pada siswa masih belum bisa meningkat, hal tersebut disebabkan oleh:

- a. Pada langkah pertama, yaitu apa yang di ketahui (K)

Pada tahap ini, pengetahuan awal siswa mengenai bacaan yang diberikan oleh peneliti, masih banyak siswa yang belum memiliki pengetahuan awal dengan isi bacaan yang diberikan.

- b. Pada langkah ke-2, yaitu apa yang ingin diketahui (W)

Pada langkah ke-2 ini, siswa melakukan tujuan membaca kusus pada saat membaca teks bacaan. Dalam kegiatan ini, masih banyak siswa yang membaca teks tanpa melakukan penekanan-penekanan, dan beberapa siswa hanya membaca sekilas saja.

- c. Dan yang terakhir, yaitu apa yang telah dipelajari (L)

Pada kegiatan ini, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat di awal saat hendak dilakukan pembelajaran. Pada tahap ini terlihat sebagian kecil siswa yang membaca intensif dan masih banyak siswa yang tidak membaca dengan intensif sehingga mereka masih kesulitan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

3. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan tes awal (pretest) di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Mei 2022. Sedangkan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Mei 2022 sampai dengan tanggal 12 Mei 2022. Kemudian tes akhir (post-test) 14 Mei 2022.

Sedangkan di kelas kontrol tes awal (pretest) di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Mei 2022. Sedangkan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Mei 2022 sampai dengan tanggal 26 Mei 2022. Kemudian tes akhir (post-test) 28 Mei 2022.

Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi tematik tema 6 tentang sumber energi dan perubahannya di kelas III dengan kurikulum K13 yang mencakup satu kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Seluruh materi tentang Sumber Energi dan Perubahannya disampaikan kepada siswa kelas III A dan III B MIN 4 Tanah Laut. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan berbeda sebagaimana telah dikemukakan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rincian tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelompok, akan dijelaskan sebagai berikut.

d. Deskripsi Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Langkah pertama sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara terhadap guru kelas III mengenai keterampilan membaca intensif siswa. Kemudian peneliti memberikan soal pilihan ganda tema 6 tentang sumber energi dan perubahannya yang sesuai dengan indikatornya yaitu siswa dapat memahami dan menemukan informasi pada teks bacaan tersebut.

Sebelum memberikan soal, peneliti terlebih dahulu menjelaskan apa yang harus dikerjakan dan tujuannya dari mengerjakan soal tersebut. Hasil dari pelaksanaan *pretest* yang dilaksanakan di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dikatakan cukup lancar, hal ini dapat dilihat dari kesediaan peserta didik untuk mengerjakan soal terkait keterampilan membaca intensif dalam menemukan informasi pada teks sumber energi dan perubahannya.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 09 Mei 2022 di MIN 4 Tanah Laut. Deskripsi proses pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *know-want to know-learned* (KWL) dengan media gambar seri, serta di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional berbantuan gambar seri dilakukan dengan memaparkan hasil pengamatan selama proses penelitian. Berikut peneliti paparkan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian.

Tabel XII: Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian di kelas eksperimen

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Selasa, 10 Mei 2022	09.35	- <i>Pretest</i>
2.	Rabu, 11 Mei 2022	09.35	- Sumber Energi dan Pemanfaatannya - Matahari sebagai sumber energi terbesar
3.	Kamis, 12 Mei 2022	10.00	- Energi Alternatif

4.	Sabtu, 14 Mei 2022	09.35	- <i>Posttest</i>
----	--------------------	-------	-------------------

Tabel XIII: Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian di kelas kontrol

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Selasa, 24 Mei 2022	09.35	- <i>Pretest</i>
2.	Rabu, 25 Mei 2022	08.00	- Sumber Energi dan Pemanfaatannya - Matahari sebagai sumber energi terbesar
3.	Kamis, 26 Mei 2022	08.00	- Energi Alternatif
4.	Sabtu, 28 Mei 2022	08.00	- <i>Posttest</i>

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dengan bantuan gambar seri, sedangkan di kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan strategi *know-want to know-learned* (KWL) dengan bantuan gambar seri, maka peneliti mengukur kembali hasil *posstest* peserta didik kelas III di MIN 4 Tanah Laut.

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *know-want to know-learned* (KWL) dengan bantuan gambar seri sebagai berikut:

2) Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Mei 2022

Waktu : 09.35-10.20 WITA

Tema 6 : Sumber Energi dan Perubahannya

Materi : Matahari sebagai Energi Terbesar di Bumi

Kegiatan pembelajaran dengan strategi *know-want to know-learned* (KWL) dengan bantuan gambar seri diawali dengan mengucapkan salam. Kemudian peneliti meminta salah satu peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar. Setelah itu peserta didik menyampaikan topik yang akan dipelajari pada hari itu, yaitu tema 6 tentang sumber energi dan perubahannya. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah itu peneliti memperlihatkan sebuah gambar seri yang pertama, peneliti meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ditampilkan oleh peneliti. Setelah itu dilakukanlah langkah pertama dalam strategi *know-want to know learned* (KWL) yaitu melakukan sumbang saran. Peneliti melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik seperti, apa pengertian dari sumber energi?, apa saja macam-macam sumber energi?, sumber energi apakah yang terbesar dimuka bumi?, mengapa matahari disebut sumber eneri terbesar di bumi?, dan apa saja yang bisa dilakukan dengan memanfaatkan cahaya matahari?. Dari kegiatan sumbang saran tersebut peserta didik ada yang menjawab sesuai dengan

pengalaman sebelumnya, ada peserta didik yang menjawabnya tidak ingat, dan sebagainya. Semua pertanyaan ditulis dipapan tulis. Dalam kegiatan inilah peneliti mengetahui pengetahuan siswa pada saat sebelum membaca. Setelah itu peneliti memberikan lembar bacaan terkait topik. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk melakukan membaca secara intensif yaitu dengan mencari informasi terkait pertanyaan pertanyaan yang telah di tulis di papan tulis. Peneliti membimbing siswa pada saat proses membaca. Kemudian langkah yang terakhir yaitu, peneliti meminta peserta didik untuk menyimpulkan dari isi bacaan, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan. Dari kegiatan ini, peserta didik akan terlihat yang membaca secara intensif dengan peserta didik yang tidak membaca dengan intensif.

3) Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Mei 2022

Waktu : 10.00 -10.50 WITA

Tema 6 : Sumber Energi dan Perubahannya

Materi : Energi Alternatif

Kegiatan pembelajaran dengan strategi *know-want to know-learned* (KWL) dengan bantuan gambar seri diawali dengan mengucapkan salam. Kemudian peneliti meminta salah satu peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar. Setelah itu peserta didik menyampaikan topik yang akan dipelajari pada hari itu, yaitu tema 6 tentang sumber energi alternatif.

Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah itu peneliti memperlihatkan sebuah gambar seri yang pertama, peneliti meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ditampilkan oleh peneliti. Setelah itu dilakukanlah langkah pertama dalam strategi *know-want to know learned* (KWL) yaitu melakukan sumbang saran. Peneliti melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik seperti, apa yang dimaksud dengan energi alternatif?, apa tujuan penggunaan energi alternatif?, sebutkan contoh energi alternatif?, energi matahari dibuat untuk membuat apa? Dari kegiatan sumbang saran tersebut peserta didik ada yang menjawab sesuai dengan pengalaman sebelumnya, ada peserta didik yang menjawabnya tidak ingat, dan sebagainya. Semua pertanyaan ditulis dipapan tulis. Dalam kegiatan inilah peneliti mengetahui pengetahuan siswa pada saat sebelum membaca. Setelah itu peneliti memberikan lembar bacaan terkait topik. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk melakukan membaca secara intensif yaitu dengan mencari informasi terkait pertanyaan pertanyaan yang telah di tulis di papan tulis. Peneliti membimbing siswa pada saat proses membaca. Kemudian langkah yang terakhir yaitu, peneliti meminta peserta didik untuk menyimpulkan dari isi bacaan, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan. Dari kegiatan ini, peserta didik akan terlihat yang membaca secara intensif dengan peserta didik yang tidak membaca dengan intensif.

Sedangkan deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan strategi konvensional dengan bantuan gambar seri sebagai berikut:

1) Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Rabu/ 25 Mei 2022

Waktu : 08.00 – 08.50 WITA

Tema 6 : Sumber Energi dan Perubahannya

Materi : Matarhari sebagai Energi Terbesar di Bumi

Kegiatan pembelajaran dengan strategi konvensional dengan bantuan gambar seri diawali dengan mengucapkan salam. Kemudian peneliti meminta salah satu peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar. Setelah itu peserta didik menyampaikan topik yang akan dipelajari pada hari itu, yaitu tema 6 tentang sumber energi dan perubahannya. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah itu peneliti memperlihatkan sebuah gambar seri yang pertama, peneliti menjelaskan materi, sedangkan peserta didik mendengarkan penjelasan dari peneliti. Kemudian peneliti menunjukka gambar seri yang selanjutnya, dengan sesekali melakukan tanya jawaan dengan peserta didik. Setelah melakukan pembelajaran tematik tema 6 tentang sumber energi dan perubahannya menggunakan media gambar seri sebagai alat bantu dalam pembelajaran, maka untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari kemudian diadakan latihan. Kemudian peneliti

memberikan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan secara sendiri-sendiri.

2) Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Kamis/ 26 Mei 2022

Waktu : 08.00 - 08.50 WITA

Tema 6 : Sumber Energi dan Perubahannya

Materi : Energi Alternatif

Kegiatan pembelajaran dengan strategi konvensional dengan bantuan gambar seri diawali dengan mengucapkan salam. Kemudian peneliti meminta salah satu peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar. Setelah itu peserta didik menyampaikan topik yang akan dipelajari pada hari itu, yaitu tema 6 tentang sumber energi dan perubahannya dengan materi energi alternatif. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah itu peneliti memperlihatkan sebuah gambar seri yang pertama, peneliti menjelaskan materi, sedangkan peserta didik mendengarkan penjelasan dari peneliti. Kemudian peneliti menunjukka gambar seri yang selanjutnya, dengan sesekali melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Setelah melakukan pembelajaran tematik tema 6 tentang sumber energi dan perubahannya materi sumber energi alternatif menggunakan media gambar seri sebagai alat bantu dalam pembelajaran, maka untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah

dipelajari kemudian diadakan latihan. Kemudian peneliti memberikan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan secara sendiri-sendiri.

C. Analisis Data

1. Deskripsi Kemampuan Awal siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas III A dan Kelas III B adalah nilai *pre-test*. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas ini yang diambil dari nilai *pre-test*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut tidak mempunyai perbedaan.

a) Kemampuan Awal (Pre-Test) Siswa di Kelas Eksperimen

Kemampuan awal (*pre-test*) siswa dalam membaca intensif dengan menggunakan strategi *know-want to know-learned* dengan media gambar seri di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel tebal sebagai berikut.

Tabel XIV: Presentase Kualifikasi Nilai (Pre-test) Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
95.00-100.00	Istiewa	0	0%
80.00-<95.00	Amat Baik	2	7,40%
65.00-<80.00	Baik	7	25,9%
55.00-<65.00	Cukup	4	14,81%
40.00-<55.00	Kurang	9	33,33%
00.00-<40.00	Amat Kurang	5	18,51%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, jumlah 27 siswa diperoleh nilai pre-test yang dijadikan sebagai nilai kemampuan awal siswa dalam menemukan informasi dari sebuah teks terdapat kualifikasi berbeda-beda, yaitu 2 siswa atau 7,40% termasuk kualifikasi amat baik, 7 siswa atau 25,9% termasuk kualifikasi baik, 4 siswa atau 14,81% termasuk kualifikasi cukup, 9 siswa atau 33,33% termasuk kualifikasi kurang, dan 5 siswa atau 18,51% termasuk kualifikasi amat kurang.

b) Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa di Kelas Kontrol

Kemampuan awal (*pre-test*) siswa dalam membaca intensif dengan menggunakan strategi *know-want to know-learned* dengan media gambar seri di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel tabel sebagai berikut.

Tabel XV: Presentase Kualifikasi Nilai (Pre-test) Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
95.00-100.00	Istiewa	0	0%
80.00-<95.00	Amat Baik	2	7,40%
65.00-<80.00	Baik	6	22,22%
55.00-<65.00	Cukup	4	14,81%
40.00-<55.00	Kurang	10	37,04%
00.00-<40.00	Amat Kurang	5	18,52%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas, dari 27 siswa diperoleh nilai *pre-test* yang dijadikan sebagai nilai kemampuan awal siswa terhadap membaca intensif dalam menemukan informasi dalam sebuah teks terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu 2 siswa atau 7,40%

termasuk kualifikasi amat baik, 6 siswa atau 22,22% termasuk kualifikasi baik, 4 siswa atau 14,81% termasuk kualifikasi cukup, 10 siswa atau 37,04% termasuk kualifikasi kurang, dan 5 siswa atau 18,52% termasuk dalam kualifikasi amat kurang.

c) Analisis Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

1) Rata-rata dan Standar Deviasi Pretest

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal (*pre-test*) siswa dapat dilihat pada lampiran 4.5 dan lampiran 4.6. adapun deskripsi kemampuan awal (*pre-test*) siswa terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel XVI: Rata-rata Dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	80	80
Nilai Terendah	27	27
Rata-rata	55,41	53,59
Standar Deviasi	16,586	16,317

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya, akan diuji dengan uji beda sebagai berikut.

d) Uji Beda Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil kemampuan awal (*pre-test*) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XVII: Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal (*pre-test*) Siswa

Kelas	N	Sig	Hasil	Kesimpulan
Eksperimen	27	0,05	0,014	Tidak Normal
Kontrol	27	0,05	0,172	Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas untuk kelas eksperimen menunjukkan hasil 0,014 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Sedangkan kelas kontrol diperoleh hasil 0,17 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 25

2) Uji Homogenitas

Setelah mengetahui data berdistribusi tidak normal dan normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene. Uji ini bertujuan untuk

mengetahui apakah keterampilan awal membaca intensif siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Setelah melakukan uji Levene diperoleh hasil 0,95 menunjukkan lebih besar dari signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan awal (pretest) kedua kelas bersifat homogen.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

3) Uji U

Jika data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang dilakukan adalah uji U atau uji Mann Whitney . Terdapat dasar pengambilan keputusan menggunakan Uji Mann Whitney, yaitu:

Jika nilai $Asmp.Sig < 0,05$, maka Hipotesis diterima

Jika nilai $Asmp.Sig > 0,05$, maka Hipotesis ditolak

Setelah melakukan perhitungan Uji Mann Whitney dengan menggunakan SPSS di peroleh hasil $Asmp.Sig$ 0,66, menunjukkan bahwa nilai $Asmp.Sig$ lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (*pre-test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27

e) Deskripsi Kemampuan Akhir (*Post-Test*) Siswa

1) Hasil (*Post-Test*) di Kelas Eksperimen

Kemampuan akhir siswa dalam membaca intensif (*post-test*) siswa di kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini sebagai berikut.

Tabel XVIII: Presentase Kualifikasi Nilai (*Post-Test*) di kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
95.00-100.00	Istiewa	1	3,70%
80.00-<95.00	Amat Baik	9	33,33%
65.00-<80.00	Baik	8	29,62%
55.00-<65.00	Cukup	3	11,11%
40.00-<55.00	Kurang	6	22,22%
00.00-<40.00	Amat Kurang	0	0%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas, dari 27 siswa di kelas eksperimen diperoleh nilai *post-test* yang dijadikan sebagai nilai kemampuan akhir siswa terhadap membaca intensif dalam menemukan informasi dalam sebuah teks terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu 1 siswa atau 3,70% termasuk kualifikasi istimewa, 9 siswa atau 33,33% termasuk kualifikasi amat baik, 8 siswa atau 29,62% termasuk kualifikasi baik, 3 siswa atau 11,11% termasuk kualifikasi cukup, dan 6 siswa atau 22,22% termasuk dalam kualifikasi kurang.

2) Hasil (*Post-Test*) di Kelas Kontrol

Kemampuan akhir siswa dalam membaca intensif (*post-test*) siswa di kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini sebagai berikut.

Tabel XIX: Presentase Kualifikasi Nilai (Post-Test) di kelas kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
95.00-100.00	Istiewa	0	0%
80.00-<95.00	Amat Baik	7	25,92%
65.00-<80.00	Baik	5	18,51%
55.00-<65.00	Cukup	5	18,51%
40.00-<55.00	Kurang	10	37,03%
00.00-<40.00	Amat Kurang	0	0%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas, dari 27 siswa diperoleh nilai *post-test* yang dijadikan sebagai nilai kemampuan akhir siswa terhadap membaca intensif dalam menemukan informasi dalam sebuah teks terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu 7 siswa atau 25,92% termasuk kualifikasi amat baik, 5 siswa atau 18,51% termasuk kualifikasi baik, 5 siswa atau 18,51% termasuk kualifikasi cukup, 10 siswa atau 37,03% termasuk kualifikasi kurang.

3) Analisis Kemampuan Akhir (Post-Test) Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varian hasil kemampuan akhir siswa dalam membaca intensif dapat dilihat pada lampiran 23, adapun deskripsi hasil akhir kemampuan siswa dalam membaca intensif terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel XX: Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa Dalam Membaca Intensif

Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	86
Nilai Terendah	40	40
Rata-rata	70,48	63,96
Standar Deviasi	18,446	13,952

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir siswa dalam membaca intensif di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya. Untuk lebih jelasnya, akan diuji dengan uji beda sebagai berikut.

4) Uji Beda Kemampuan Akhir Siswa Dalam Membaca Intensif

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil kemampuan awal (*pre-test*) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XXI: Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal (*pre-test*) Siswa

Kelas	N	Sig	Hasil	Kesimpulan
Eksperimen	27	0,05	0,200	Normal
Kontrol	27	0,05	0,050	Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas untuk kelas eksperimen menunjukkan hasil 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan data berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol diperoleh hasil 0,050 sama dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan akhir pembelajaran tematik tema 6 tentang Sumber Energi dan perubahannya di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan SPSS. Setelah melakukan uji Homogenitas terdapat hasil 0,198 yang menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

3. Uji Paired T-test

Uji *Paired Sample t-test* ialah uji perbedaan rata-rata dua sample berpasangan atau uji *paired sample t-test* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan Mean untuk dua sample bebas (Independen) yang berpasangan. Adapun yang dimaksud dengan berpasangan

adalah data pada sample kedua merupakan perubahan atau perbedaan dari data sample pertama, dengan kata lain, sample dan subjek sama mengalami dua perlakuan.

Analisis dasar penggunaan *uji-t Paired sample t-test* melibatkan pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu, apabila suatu perlakuan tidak memberi pengaruh maka perbedaan rata-rata adalah NOL. Melakukan *uji-t Paired Sample t-test* diperlukan data berskala interval atau rasio yang dalam SPSS disenut *scale* dan pengujian terhadap sample tersebut dilakukan 2 kali (sebelum dan sesudah) perlakuan dalam waktu yang berbeda.

Adapun dasar penggunaan *uji-t Paired Sample t-test* menggunakan persyaratan data yang digunakan harus berdistribusi normal. Karena kedua data tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka uji yang dilakukan adalah *uji-t*. Berikut adalah hipotesis akhir dari *uji-t* yang dilakukan terhadap hasil kemampuan akhir (*post-test*) siswa dalam membaca intensif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca intensif dengan strategi *know-want to know-learned* (KWL) dengan media gambar seri .

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca intensif dengan strategi *know-want to know-learned* (KWL) dengan media gambar seri.

Dasar pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu:

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_a diterima H_0 ditolak.
- c. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a ditolak H_0 diterima.

Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t_{tabel} 2,06. Nilai t_{hitung} berdasarkan tabel *Paired sample Tes* sebesar 1,4. Setelah dibandingkan ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan strategi *know-want to know-learned* (KWL) dengan media gambar seri terhadap keterampilan membaca intensif siswa.

Nilai t sebesar 1,4 dengan signifikan 0,173 yang berarti $0,173 > 0,05$, jadi H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan antara keterampilan membaca intensif sebelum dan sesudah penerapan strategi *know-want to know-learned* (KWL) dengan media gambar seri terhadap keterampilan membaca intensif.

H_0 diterima, berarti Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca intensif dengan penerapan strategi

Know-want To Know-learned (KWL) dengan media gambar seri.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28